



Apakah Keaktifan Siswa Dapat Ditingkatkan Melalui Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode Guided Discovery Learning?

Siti Aisah | Andika Setyo Budi Lestari | Supriyo | M. AFIN

How to cite: Aisah, Siti., Lestari A.S.B., Supriyo., & AFIN M. (2022). Apakah Keaktifan Siswa Dapat Ditingkatkan Melalui Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode Guided Discovery Learning?. International Journal of Progressive Mathematics Education, 2(1),1-14. <https://doi.org/10.22236/ijopme.v2i1.8847>

To link to this article : <https://doi.org/10.22236/ijopme.v2i1.8847>



©2022. The Author(s). This open access article is distributed under [a Creative Commons Attribution \(CC BY-SA\) 4.0 license](#).



Published Online on June 30, 2022



[Submit your paper to this journal](#) ↗



[View Crossmark data](#) ↗



Apakah Keaktifan Siswa Dapat Ditingkatkan Melalui Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode Guided Discovery Learning ?

¹Siti Aisah, ²Andika Setyo Budi Lestari, ³Supriyo, ⁴M. Aufin

¹Program studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Wiranegara
Pasuruan, Pasuruan, 67118, Indonesia
andikalestari123@gmail.com

Received: March 30, 2022

Accepted: May 20, 2022

Published: June 30, 2022

Abstract

The results of observations made by researchers on Tuesday, February 17 2015 showed that most of the students were less active. This can be seen from the results of observations on the assessment of student learning activeness before the research reached 20% of the 25 students. This is what encourages researchers to conduct research in terms of increasing the activeness of student learning, especially in the two-dimensional material. This study aims to describe learning steps that can increase the learning activity of class XI students at SMK Al-Amien Wonorejo through cooperative learning using the guided discovery learning method. This research is a classroom action research that consists of two cycles. Each cycle consists of four stages, namely (1) the planning stage; (2) the action stage; (3) the observation stage (observation); and (4) the reflection stage. The results of this class action research showed that the activeness of student learning in cycle 1 did not meet the criteria determined by the researcher, namely the number of active students was 75% of all students. The percentage of student learning activeness at the 1st meeting was 48% and 64% at the 2nd meeting. After the improvement in cycle 2, the percentage of student learning activity increased to 80% at the 1st meeting and 88% at the 2nd meeting. Based on the results of this study, it can be concluded that the application of cooperative learning with the guided discovery learning method can increase the learning activity of class XI students at SMK Al-Amien Wonorejo.

Keywords: Student Learning, Second Dimension, Activeness, Guided Discovery Learning Method, Cooperative Learning.

Abstrak

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari Selasa, tanggal 17 Februari 2015 menunjukkan sebagian besar siswa kurang aktif ini terlihat dari hasil observasi penilaian keaktifan belajar siswa sebelum dilakukan penelitian mencapai 20% dari 25 siswa. Hal ini yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dalam hal meningkatkan keaktifan belajar siswa khususnya pada materi dimensi dua. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas XI SMK Al-Amien Wonorejo melalui pembelajaran kooperatif dengan metode *guided discovery learning*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu (1) tahap perencanaan; (2) tahap tindakan; (3) tahap pengamatan (observasi); dan (4) tahap refleksi. Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa pada siklus 1 belum memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti, yaitu banyaknya siswa yang aktif adalah 75% dari seluruh siswa. Persentase keaktifan belajar siswa pada pertemuan ke-1 sebanyak 48% dan pada pertemuan 2 sebanyak 64%. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus 2, persentase keaktifan belajar siswa meningkat menjadi 80% pada pertemuan ke-1 dan 88% pada pertemuan ke-2. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif dengan metode *guided discovery learning* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas XI SMK Al-Amien Wonorejo.

Kata Kunci: Belajar Siswa, Dimensi Dua, Keaktifan, Metode Guided Discovery Learning, Pembelajaran Kooperatif, .



© 2022. The Author(s). This open access article is distributed under a [Creative Commons Attribution \(CC BY-SA\) 4.0 license](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

1. Latar Belakang

Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang didesain oleh guru harus berorientasi pada aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil angket keaktifan belajar siswa kelas XI SMK AL-AMIEN Wonorejo yang dilakukan peneliti pada hari Selasa, tanggal 17 Februari 2015 menunjukkan sebagian besar siswa kurang aktif ini terlihat dari hasil observasi penilaian keaktifan belajar siswa sebelum dilakukan penelitian mencapai 20% dari 25 siswa. Hal ini yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dalam hal meningkatkan keaktifan belajar siswa khususnya pada materi dimensi dua.

Untuk memperoleh pencapaian keaktifan yang optimal diperlukan suasana dan lingkungan belajar yang menunjang dan proses belajar yang menarik sehingga dimungkinkan perlu adanya penerapan model pembelajaran yang baik dan tepat yang melibatkan siswa secara aktif. Salah satu alternatif untuk mengembangkan potensi tersebut adalah melalui pembelajaran kooperatif dengan metode *Guided Discovery Learning* (Penemuan Terbimbing).

Guided discovery Learning adalah metode pembelajaran yang melibatkan suatu dialog/interaksi antara siswa dan guru dimana siswa mencari kesimpulan yang diinginkan melalui suatu urutan pertanyaan yang dilakukan oleh guru (Adelia & Surya, 2017). Guru yang mengajar dengan metode *guided discovery learning* akan dapat melibatkan siswa-siswanya untuk berpartisipasi aktif di dalam proses belajar mengajar secara optimum. Diharapkan, jika siswa secara aktif terlibat di dalam menemukan suatu prinsip dasar sendiri, maka siswa akan memahami konsep lebih baik, ingat lebih lama dan akan mampu menggunakannya ke dalam konteks lain.

Salah satu masalah dalam pembelajaran adalah kurangnya keaktifan belajar siswa dalam proses kegiatan pembelajaran, hal ini yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dalam hal meningkatkan keaktifan belajar siswa khususnya pada materi dimensi dua. Memperoleh pencapaian keaktifan yang optimal diperlukan suasana dan lingkungan belajar yang menunjang dan proses belajar yang menarik sehingga dimungkinkan perlu adanya penerapan model pembelajaran yang baik dan tepat yang melibatkan siswa secara aktif (Nurkamilah, 2017). Salah satu alternatif untuk mengembangkan potensi tersebut adalah melalui penerapan pembelajaran kooperatif dengan metode *guided discovery learning*. Metode *Guided Discovery Learning* merupakan salah satu alternatif yang diharapkan mampu mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, menemukan sesuatu yang beda (inovatif), mengembangkan kreatifitas siswa sehingga efektif namun tetap menyenangkan. Dalam metode *Guided Discovery Learning*, peran siswa cukup besar karena pembelajaran tidak lagi terpusat pada guru tetapi pada siswa, sedangkan peran guru sebagai fasilitator membantu siswa agar mempergunakan ide, konsep, dan keterampilan yang sudah mereka pelajari untuk menemukan pengetahuan baru.

Mengukur keaktifan belajar siswa dapat dilihat dalam hal pembentukan tim atau kelompok, membuat kesimpulan, mengkomunikasikan atau mempraktikkan materi yang di ajarkan, diskusi atau debat, pengajuan pertanyaan baik dari guru atau siswa untuk memulai pembelajaran, belajar bersama dalam kelompok, belajar secara mandiri atau peta pikiran (Hulukati, Zakiyah, & Rustam, 2018; Yusmin & Yani, 2016). Mengukur keaktifan belajar siswa dilihat dalam hal mencari sumber informasi yang dibutuhkan, menganalisis hasil percobaan, ingin tahu hasil dari suatu reaksi kimia, membuat karya tulis, membuat klipng (Adelia & Surya, 2017; Suhendri & Suparman, 2019; Yuliani & Suragih, 2015). Penelitian

yang dilakukan keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari kegiatan dalam kelompok diantaranya ketika diskusi, tanya jawab, membuat kesimpulan dan aktifitas ketika menyelesaikan masalah yang diberikan.

Keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari aktivitas-aktivitas belajar yang digolongkan sebagai berikut: (1) misalnya: membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi; (2) *Oral Activities* seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi; (3) *Listening Activities*, sebagai contoh mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, music, pidato; (4) *Writing Activities*, misalnya: menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin; (5) *Drawing Activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram; (6) *Motor Activities*, seperti: melakukan percobaan, membuat konstruksi; (7) *Mental Activities*, sebagai contoh: menanggapi, mengambil keputusan; dan (8) *Emotional Activities*, seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup (Ahman & Budiwati, 2018; Alex & Olubusuyi, 2013; Yuliana, Tasari, & Wijayanti, 2017).

Berdasarkan macam-macam keaktifan diatas, peneliti mengambil beberapa kriteria yang sesuai dengan pembelajaran Kooperatif dengan metode *Guided Discovery Learning*, yaitu :

- a. Keaktifan siswa dalam hal menjawab pertanyaan yang diberikan.
- b. Keaktifan siswa dalam hal melaksanakan kegiatan percobaan.
- c. Keaktifan siswa dalam hal bertanya pada materi yang diberikan.
- d. Keaktifan siswa dalam hal bekerjasama dengan kelompok atau tanya jawab antar teman.
- e. Keaktifan siswa dalam hal membuat prakiraan atau dugaan sementara.
- f. Keaktifan siswa dalam hal menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.
- g. Keaktifan siswa dalam hal mengemukakan pendapat.
- h. Keaktifan siswa dalam hal membuat kesimpulan setelah melakukan percobaan.

Sehingga dari pendapat diatas peneliti mengambil kesimpulan mengukur keaktifan belajar siswa dalam hal:

- a. Keaktifan siswa dalam hal bertanya (menjawab pertanyaan, bertanya pada materi yang diberikan, tanya jawab antar teman atau kelompok, menanyakan hal-hal yang belum dimengerti).
- b. Keaktifan siswa saat melaksanakan kegiatan percobaan.
- c. Keaktifan siswa saat mengemukakan pendapat.
- d. Keaktifan siswa saat membuat kesimpulan setelah percobaan.

Rumusan masalah yang muncul adalah Bagaimanakah penerapan pembelajaran kooperatif dengan metode *Guided Discovery Learning* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada Pokok Bahasan Dimensi Dua Kelas XI SMK AL-AMIEN Wonorejo?. Adakah peningkatan keaktifan belajar siswa melalui penerapan pembelajaran kooperatif dengan metode *Guided Discovery Learning* pada Pokok Bahasan Dimensi Dua Kelas XI SMK AL-AMIEN Wonorejo?. Bagaimanakah keaktifan belajar siswa melalui penerapan pembelajaran kooperatif dengan metode *Guided Discovery Learning* pada Pokok Bahasan Dimensi Dua Kelas XI SMK AL-AMIEN Wonorejo?

3. Metode Penelitian

3.1 Konteks

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena: (1) Adanya masalah di kelas XI SMK Al-Amien Wonorejo yaitu kurangnya keaktifan belajar siswa; (2) Peneliti bertindak sebagai perancang, pelaksana, dan refleksi tindakan secara berkelanjutan; (3) Bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas

pembelajaran yang ada di kelas tersebut, dalam hal meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran.

3.2 Partisipan

Subyek penelitian adalah siswa kelas XI SMK Al-Amien Wonorejo yang terdiri dari 25 siswa.

3.3 Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) Peneliti yang berperan secara langsung dalam proses pembelajaran sebagai pengajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran sampai dengan penilaian; (2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun berdasarkan tahap-tahap yang terdapat dalam pembelajaran kooperatif dengan metode *guided discovery learning*; (3) Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang berisi masalah yang akan dipelajari yang berkaitan dengan materi dimensi dua; (4) Lembar Observasi keaktifan belajar siswa yang disusun berdasarkan keaktifan siswa yang terdapat pada pembelajaran kooperatif dengan metode *guided discovery learning*; (5) Lembar keterlaksanaan RPP, lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang disusun sesuai dengan tahapan yang ada di RPP; (6) Lembar wawancara yang digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa selama pembelajaran; (7) Lembar angket respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif dengan metode *guided discovery learning*; dan (8) Catatan lapangan yang berisi mengenai deskripsi kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran yang belum tercatat pada instrumen lain.

3.5 Data Analisis

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data secara induktif yang berarti menganalisis bagian-bagian yang ada dalam konteks di lapangan, kemudian membuat kesimpulan secara umum. Proses analisis data dilakukan secara bertahap, dan dilakukan terus-menerus sejak peneliti memasuki lapangan, yakni dengan melaksanakan tindakan sampai penelitian berakhir. Data hasil penelitian berupa aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan aktivitas guru. Data yang diperoleh dari lembar observasi dan catatan lapangan didiskusikan dengan guru setiap selesai pembelajaran untuk membandingkan hasil pengamatan peneliti dengan guru sehingga diperoleh data yang akurat.

4. Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama terdiri dari dua pertemuan. Pertemuan pertama membahas mengenai jajar genjang dan belah ketupat, pertemuan kedua membahas mengenai trapesium dan layang-layang. Pada pertemuan ini siswa diminta untuk mengerjakan LKS secara berkelompok dengan anggota 5 siswa. LKS terdiri dari dua kegiatan. Kegiatan pertama siswa diminta untuk menemukan rumus luas dan keliling dimensi dua, kegiatan kedua siswa diminta untuk menghitung luas dan keliling dimensi dua. Pada saat siswa mengerjakan LKS peneliti memberikan penilaian terhadap keaktifan belajar siswa. Hasil observasi terhadap keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran dengan metode *guided discovery* dapat dilihat pada Tabel 1 dan 2 berikut:

Tabel 1 Hasil Observasi Terhadap keaktifan Belajar Siswa pada Siklus 1

Kriteria	Kelompok	Banyak Siswa	Presentase (%)
----------	----------	--------------	----------------

	Poin	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Kurang Aktif	$10 \leq \text{skor} \leq 17,5$	10	8	40%	32%
Cukup Aktif	$17,5 < \text{skor} \leq 25$	3	1	12%	4%
Aktif	$25 < \text{skor} \leq 32,5$	10	12	40%	48%
Sangat aktif	$32,5 < \text{skor} \leq 40$	2	4	8%	16%
Jumlah		25	25	100%	100%

Banyak siswa yang aktif dapat dilihat dari jumlah siswa aktif dan sangat aktif berdasarkan tabel 4.5 pada pertemuan 1, siswa yang aktif sebanyak 48% dan pada pertemuan 2 siswa yang aktif sebanyak 64%. Hal ini menunjukkan ada peningkatan keaktifan belajar siswa, tetapi belum memenuhi kriteria yang diterapkan oleh peneliti (kurang dari 75%) sehingga perlu adanya perbaikan pembelajaran pada siklus 2.

Tabel 2 Hasil Observasi Terhadap keaktifan Belajar Siswa pada Siklus 2

Kriteria	Kelompok Poin	Banyak Siswa		Presentase (%)	
		Pertemuan 1	Pertemuan2	Pertemuan1	Pertemuan2
Kurang Aktif	$10 \leq \text{skor} \leq 17,5$	3	1	12%	4%
Cukup Aktif	$17,5 < \text{skor} \leq 25$	2	2	8%	8%
Aktif	$25 < \text{skor} \leq 32,5$	12	18	48%	72%
Sangat aktif	$32,5 < \text{skor} \leq 40$	8	4	32%	16%
Jumlah		25	25	100%	100%

Berdasarkan tabel 5 pada pertemuan 1, siswa yang aktif sebanyak 80% dan pada pertemuan 2 siswa yang aktif sebanyak 88%. Hal ini menunjukkan ada peningkatan keaktifan belajar siswa dan telah memenuhi kriteria yang diterapkan oleh peneliti (75%) .

Hasil observasi keterlaksanaan RPP selama proses pembelajaran kooperatif dengan metode *guided discovery learning* dapat dilihat pada Tabel 3 dan 4 di bawah ini.

Tabel 3 Rangkuman Hasil Observasi Terhadap Keterlaksanaan RPP Siklus 1

Pertemuan Ke-	Pengamat			Keterlaksanaan RPP		
	P1	P2	X	Tahap	Y	Kategori
1	51	54	52,5	Penndahuluan	3,75	Sangat Baik
				Inti	3,25	Sangat Baik
				Penutup	3,83	Sangat Baik
Reliabilitas	97,14%					
2	53	55	54	Penndahuluan	3,87	Sangat Baik
				Inti	3,375	Sangat Baik
				Penutup	3,83	Sangat Baik
Reliabilitas	98,14%					

Tabel 4 Rangkuman Hasil Observasi Terhadap Keterlaksanaan RPP Siklus 2

Pertemuan Ke-	Pengamat			Keterlaksanaan RPP		
	P1	P2	X	Tahap	Y	Kategori
1	58	56	55	Penndahuluan	3,87	Sangat Baik
				Inti	3,5	Sangat Baik
				Penutup	3,87	Sangat Baik
Reliabilitas	98,24%					
2				Penndahuluan	4	Sangat Baik

	61	58	57,5	Inti	3,68	Sangat Baik
				Penutup	4	Sangat Baik
Reliabilitas	97,47%					

Berdasarkan Tabel 3 dan 4 menunjukkan bahwa keterlaksanaan RPP dalam pembelajaran kooperatif dengan metode *guided discovery learning* berlangsung “Sangat Baik”.

Hasil observasi terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran kooperatif dengan metode *guided discovery learning* dapat dilihat pada Tabel 5 dan 6 di bawah ini.

Tabel 5 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru pada Siklus 1

Pertemuan Ke-	No	Aspek yang diamati	Rata-rata	X	Kriteria
1	1	Guru memberikan salam dan mengecek kehadiran siswa	3	3,37	Sangat Baik
	2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara tertulis atau lisan	3,5		
	3	Guru memberi apersepsi	3		
	4	Guru memberi motivasi	4		
	5	Guru memberitahu langkah model pembelajaran yang akan dilaksanakan	4	3,43	
	6	Guru memberi pertanyaan yang berhubungan dengan materi	3		
	7	Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 4-5 anggota	3,5		
	8	Memberi kesempatan siswa menjawab soal dalam kelompok kecil dan membimbingnya	4		
	9	Meminta beberapa siswa untuk menyampaikan jawabannya secara tertulis di depan kelas	3		
	10	Guru menginformasikan jawaban yang telah disampaikan siswa	4		
	11	Guru menjelaskan materi yang dipelajari secara langsung dan interaktif	3		
	12	Guru meminta siswa untuk membandingkan jawabannya dengan penjelasan guru	3	3,83	
	13	Guru memberi penguatan berupa umpan balik positif dan menginformasikan hasil dari tugas kelompoknya di awal pembelajaran	3,5		
	14	Guru melakukan refleksi dan menyimpulkan bersama siswa	4		
		15	Guru menjelaskan rencana pertemuan berikutnya dan mengucapkan salam	4	
		Rata-rata		3,89	
2	1	Guru memberikan salam dan mengecek kehadiran siswa	4	3,75	Sangat Baik
	2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara tertulis atau lisan	3,5		
	3	Guru memberi apersepsi	3,5		
	4	Guru memberi motivasi	4		
	5	Guru memberitahu langkah model pembelajaran yang akan dilaksanakan	4	3,68	

	6	Guru memberi pertanyaan yang berhubungan dengan materi	4		
	7	Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 4-5 anggota	4		
	8	Memberi kesempatan siswa menjawab soal dalam kelompok kecil dan membimbingnya	4		
	9	Meminta beberapa siswa untuk menyampaikan jawabannya secara tertulis di depan kelas	3		
	10	Guru menginformasikan jawaban yang telah disampaikan siswa	4		
	11	Guru menjelaskan materi yang dipelajari secara langsung dan interaktif	3,5		
	12	Guru meminta siswa untuk membandingkan jawabannya dengan penjelasan guru	3		
	13	Gurumemberi penguatan berupa umpan balik positif dan menginformasikan hasil dari tugas kelompoknya di awal pembelajaran	3,5	3,66	
	14	Guru melakukan refleksi dan menyimpulkan bersama siswa	4		
	15	Guru menjelaskan rencana pertemuan berikutnya dan mengucapkan salam	3,5		
		Rata-rata		3,69	

Tabel 6 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru pada Siklus 2

Pertemuan Ke-	No	Aspek yang diamati	Rata-rata	X	Kriteria
1	1	Guru memberikan salam dan mengecek kehadiran siswa	3,5	3,62	Sangat Baik
	2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara tertulis atau lisan	3,5		
	3	Guru memberi apersepsi	3,5		
	4	Guru memberi motivasi	4		
	5	Guru memberitahu langkah model pembelajaran yang akan dilaksanakan	4	3,43	
	6	Guru memberi pertanyaan yang berhubungan dengan materi	3		
	7	Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 4-5 anggota	4		
	8	Memberi kesempatan siswa menjawab soal dalam kelompok kecil dan membimbingnya	3,5		Sangat Baik
	9	Meminta beberapa siswa untuk menyampaikan jawabannya secara tertulis di depan kelas	3		
	10	Guru menginformasikan jawaban yang telah disampaikan siswa	3,5		
	11	Guru menjelaskan materi yang dipelajari secara langsung dan interaktif	3		
	12	Guru meminta siswa untuk membandingkan jawabannya dengan penjelasan guru	3,5		

	13	Guru memberi penguatan berupa umpan balik positif dan menginformasikan hasil dari tugas kelompoknya di awal pembelajaran	3	3,5		
	14	Guru melakukan refleksi dan menyimpulkan bersama siswa	3,5			
	15	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif selama proses pembelajaran	3,5			
	16	Guru menjelaskan rencana pertemuan berikutnya dan mengucapkan salam	4			
		Rata-rata	3,51			
2	1	Guru memberikan salam dan mengecek kehadiran siswa	4	4	Sangat Baik	
	2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara tertulis atau lisan	4			
	3	Guru memberi apersepsi	4			
	4	Guru memberi motivasi	4			
	5	Guru memberitahu langkah model pembelajaran yang akan dilaksanakan	4	3,68		
	6	Guru memberi pertanyaan yang berhubungan dengan materi	4			
	7	Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 4-5 anggota	4			
	8	Memberi kesempatan siswa menjawab soal dalam kelompok kecil dan membimbingnya	4			
	9	Meminta beberapa siswa untuk menyampaikan jawabannya secara tertulis di depan kelas	3			
	10	Guru menginformasikan jawaban yang telah disampaikan siswa	4			
	11	Guru menjelaskan materi yang dipelajari secara langsung dan interaktif	3,5			
	12	Guru meminta siswa untuk membandingkan jawabannya dengan penjelasan guru	3			
		13	Guru memberi penguatan berupa umpan balik positif dan menginformasikan hasil dari tugas kelompoknya di awal pembelajaran	3,5		3,87
		14	Guru melakukan refleksi dan menyimpulkan bersama siswa	4		
		15	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif selama proses pembelajaran	4		
		16	Guru menjelaskan rencana pertemuan berikutnya dan mengucapkan salam	4		
		Rata-rata	3,85			

Berdasarkan Tabel 5 dan 6 menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran kooperatif dengan metode guided discovery berlangsung "Sangat Baik".

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran kooperatif dengan metode guided discovery learning dapat dilihat pada Tabel 7 dan 8 di bawah ini.

Tabel 7 Rangkuman Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa pada Siklus 1

Pertemuan Ke-	No	Aspek yang diamati	Rata-rata	Presentase (%)	Presentase rata-rata	Kriteria
1	1	Menjawab salam dan menjawab pertanyaan guru	3	75%	75%	Baik

	2	Memperhatikan tujuan pembelajaran dari guru	3,14	75%		
	3	Memperhatikan apersepsi guru dan menyampaikan pengetahuannya	3,22	75%		
	4	Bersemangat mengikuti pembelajaran	2,88	75%		
	5	Memperhatikan langkah pembelajaran kooperatif dengan metode <i>guided discovery learning</i> yang di jelaskan guru	2,74	75%		
	6	Memperhatikan dan memahami pertanyaan yang di berikan oleh guru	3	75%		
	7	Bergabung dengan kelompok yang telah di tentukan guru	3,04	75%		
	8	Mendiskusikan dengan kelompoknya tentang pertanyaan yang di berikan oleh guru	2,9	75%		
	9	Menyampaikan jawaban hasil diskusi ke depan kelas	2,92	75%		
	10	Memperhatikan informasi guru tentang jawaban yang di sampaikan	3,04	75%		
	11	Memperhatikan dan memahami penjelasan guru secara interaktif	2,86	75%		
	12	Membandingkan jawaban dan penjelasan guru	3,02	75%		
	13	Memperhatikan umpan balik yang di berikan guru atas hasil diskusi kelompoknya	3	75%		
	14	Menyimpulkan dengan bimbingan guru	2,96	75%		
	15	Menyimak informasi tentang pertemuan selanjutnya dan menjawab salam	3	75%		
		Rata-rata	2,98			
2	1	Menjawab salam dan menjawab pertanyaan guru	3,1	78%	75%	Baik
	2	Memperhatikan tujuan pembelajaran dari guru	3,18	80%		
	3	Memperhatikan apersepsi guru dan menyampaikan pengetahuannya	3,28	82%		
	4	Bersemangat mengikuti pembelajaran	3	75%		
	5	Memperhatikan langkah pembelajaran kooperatif dengan metode <i>guided discovery learning</i> yang di jelaskan guru	2,76	69%		
	6	Memperhatikan dan memahami pertanyaan yang di berikan oleh guru	3	75%		
	7	Bergabung dengan kelompok yang telah di tentukan guru	3,06	77%		
	8	Mendiskusikan dengan kelompoknya tentang pertanyaan yang di berikan oleh guru	2,9	73%		

	9	Menyampaikan jawaban hasil diskusi ke depan kelas	2,92	73%		
	10	Memperhatikan informasi guru tentang jawaban yang di sampaikan	3,04	76%		
	11	Memperhatikan dan memahami penjelasan guru secara interaktif	2,9	73%		
	12	Membandingkan jawaban dan penjelasan guru	3,02	76%		
	13	Memperhatikan umpan balik yang di berikan guru atas hasil diskusi kelompoknya	3	75%		
	14	Menyimpulkan dengan bimbingan guru	2,96	74%		
	15	Menyimak informasi tentang pertemuan selanjutnya dan menjawab salam	3	75%		
		Rata-rata	3,01			

Tabel 8 Rangkuman Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa pada Siklus 2

Pertemuan Ke	No	Aspek yang diamati	Rata-rata	Presentase (%)	Presentase rata-rata	Kriteria
1	1	Menjawab salam dan menjawab pertanyaan guru	3,18	80%	76%	Baik
	2	Memperhatikan tujuan pembelajaran dari guru	3,24	81%		
	3	Memperhatikan apersepsi guru dan menyampaikan pengetahuannya	3,22	81%		
	4	Bersemangat mengikuti pembelajaran	3,02	76%		
	5	Memperhatikan langkah pembelajaran kooperatif dengan metode <i>guided discovery learning</i> yang di jelaskan guru	2,9	73%		
	6	Memperhatikan dan memahami pertanyaan yang di berikan oleh guru	3,04	76%		
	7	Bergabung dengan kelompok yang telah di tentukan guru	3,04	76%		
	8	Mendiskusikan dengan kelompoknya tentang pertanyaan yang di berikan oleh guru	2,92	73%		
	9	Menyampaikan jawaban hasil diskusi ke depan kelas	2,94	74%		
	10	Memperhatikan informasi guru tentang jawaban yang di sampaikan	3,04	76%		
	11	Memperhatikan dan memahami penjelasan guru secara interaktif	2,96	74%		
	12	Membandingkan jawaban dan penjelasan guru	3,02	76%		
	13	Memperhatikan umpan balik yang di berikan guru atas hasil diskusi kelompoknya	3	75%		

	14	Menyimpulkan dengan bimbingan guru	2,96	74%		
	15	Menerima penghargaan dari guru	3	75%		
	16	Menyimak informasi tentang pertemuan selanjutnya dan menjawab salam	2,96	74%		
		Rata-rata	3,03			
2	1	Menjawab salam dan menjawab pertanyaan guru	3,36	84%	77%	Baik
	2	Memperhatikan tujuan pembelajaran dari guru	3,28	82%		
	3	Memperhatikan apersepsi guru dan menyampaikan pengetahuannya	3,3	83%		
	4	Bersehat mengikut pembelajaran	3,2	80%		
	5	Memperhatikan langkah pembelajaran kooperatif dengan metode <i>guided discovery learning</i> yang di jelaskan guru	3,02	76%		
	6	Memperhatikan dan memahami pertanyaan yang di berikan oleh guru	3,06	77%		
	7	Bergabung dengan kelompok yang telah di tentukan guru	3,08	77%		
	8	Mendiskusikan dengan kelompoknya tentang pertanyaan yang di berikan oleh guru	3,02	76%		
	9	Menyampaikan jawaban hasil diskusi ke depan kelas	3,04	76%		
	10	Memperhatikan informasi guru tentang jawaban yang di sampaikan	3,04	76%		
	11	Memperhatikan dan memahami penjelasan guru secara interaktif	3,02	76%		
	12	Membandingkan jawaban dan penjelasan guru	3,02	76%		
	13	Memperhatikan umpan balik yang di berikan guru atas hasil diskusi kelompoknya	3,02	76%		
	14	Menyimpulkan dengan bimbingan guru	3	75%		
	15	Menerima penghargaan dari guru	3,02	75%		
	16	Menyimak informasi tentang pertemuan selanjutnya dan menjawab salam	3,04	76%		
		Rata-rata	3,10			

Berdasarkan Tabel 7 dan 8 menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif dengan metode *guided discovery* pada siklus 1 berlangsung “Baik”.

Respons siswa merupakan tanggapan atau reaksi siswa setelah menerima pembelajaran kooperatif dengan menggunakan metode *Guided Discovery Learning*. Prosentase angket respons siswa dapat dilihat pada tabel 9 dan 10 di bawah ini.

Tabel 9 Respon siswa siklus 1

Pertemuan Ke-	Skor	Rata-rata	Kriteria
1	112,4	89,92%	Sangat Positif
2	114,9	91,92%	Sangat positif

Berdasarkan Tabel 9 di atas pada pertemuan 1 diperoleh skor 112,4 dengan rata-rata 89,92% dengan kriteria "Sangat positif" dan pertemuan 2 diperoleh skor 114,9 dengan rata-rata 91,92% dengan kriteria "Sangat positif". Hal ini dapat disimpulkan bahwa respon siswa selama pembelajaran kooperatif dengan metode *guided discovery learning* sangat baik.

Tabel 10 Respon siswa siklus 2

Pertemuan Ke-	Skor	Rata-rata	Kriteria
1	120,3	96,24%	Sangat positif
2	121,6	97,26%	Sangat positif

Berdasarkan Tabel 10 di atas pada pertemuan 1 diperoleh skor 120,3 dengan rata-rata 96,24% dengan kriteria "Sangat positif" dan pertemuan 2 diperoleh skor 121,6 dengan rata-rata 97,26% dengan kriteria "Sangat positif". Hal ini dapat disimpulkan bahwa respon siswa selama pembelajaran kooperatif dengan metode *guided discovery learning* sangat baik

5. Kesimpulan

Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif dengan metode *guided discovery learning* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa selama proses kegiatan pembelajaran yaitu sebesar 88%. Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut. Pada kegiatan pembelajaran kooperatif dengan metode *guided discovery learning*, guru harus mampu membimbing siswa dengan baik terutama saat siswa melakukan percobaan, pemberian poin dan penghargaan perlu dilakukan agar siswa termotivasi dalam kegiatan pembelajaran dan perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam hal meningkatkan keaktifan belajar siswa selama proses kegiatan pembelajaran..

Identitas Penulis

Siti Aisah
Email:

Andika Setyo Budi Lestari
Email:

Supriyo
Email:

M.Aufin
Email :

Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan

Citation information

Cite this article as: Aisah, Siti., Lestari A.S.B., Supriyo., & AFIN M. (2022). Apakah Keaktifan Siswa Dapat Ditingkatkan Melalui Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode Guided Discovery Learning?. *International Journal of Progressive Mathematics Education*, 2(1), 1-14. <https://doi.org/10.22236/ijopme.v2i1.8847>

6. Referensi

- Adelia, W. S., & Surya, E. (2017). Resolution to Increase Capacity by using Math Students Learning Guided Discovery Learning (gdl). *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, 34(1), 144–154. Retrieved from https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Resolution+to+Increase+Capacity+by+using+Math+Students+Learning+Guided+Discovery+Learning+%28gdl%29&btnG=
- Ahman, E., & Budiwati, N. (2018). Metode Guided Discovery Learning terhadap Tingkat Berpikir Kritis Siswa Dilihat dari Motivasi Belajar. *Indonesian Journal of Economics Education*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.17509/jurnal>
- Alex, M., & Olubusuyi, M. (2013). Guided-discovery Learning Strategy and Senior School Students Performance in Mathematics in Ejiogbo, Nigeria, 4(12).
- Hulukati, E., Zakiyah, S., & Rustam, A. (2018). The Effect of Guided Discovery Learning Model with Superitem Test on Students' Problem-Solving Ability in Mathematics. *Journal of Social Science Studies*, 5(2), 210. <https://doi.org/10.5296/jsss.v5i2.13406>
- Nurkamilah, M. (2017). Upaya Meningkatkan Keingintahuan Matematis Siswa Menggunakan Guided Discovery Learning Setting Kolaboratif. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 1(2), 51–63.
- Suhendri, & Suparman. (2019). Development mathematics modules based on guided discovery learning to improve creativity skills of blind students. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(10), 1169–1173.
- Yuliana, Tasari, & Wijayanti, S. (2017). The Effectiveness of Guided Discovery Learning to Teach Integral Calculus for the Mathematics Students of Mathematics Education Widya Dharma University. *Infinity Journal*, 6(1), 01. <https://doi.org/10.22460/infinity.v6i1.222>
- Yuliani, K., & Suragih, S. (2015). The Development of Learning Devices Based Guided Discovery Model to Improve Understanding Concept and Critical Thinking Mathematically Ability of Students at Islamic Junior High School of Medan. *Journal of Education and Practice*, 6(24), 116–128. Retrieved from <http://search.proquest.com/docview/1773215035?accountid=8330>
- Yusmin, E., & Yani. (2016). Penerapan Model Guided Discovery Learning Pada Materi Peluang Di Sma Negeri 02 Sungai Raya, (November), 1–12..

